

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah dianalisa tentang pengaruh ukuran perusahaan, *sales growth*, kepemilikan manajerial & perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel yang diuji hanya terdapat 1 variabel yang mempengaruhi manajemen laba yakni perencanaan pajak, sedangkan ukuran perusahaan, *sales growth* & kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor *property & real estate* periode tahun 2016-2020. Berikut ialah penjelasan dari kesimpulan didalam penelitian ini:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0.743 lebih besar dari 0.05 yang artinya tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dapat disimpulkan bahwa H1 Ditolak.
2. *Sales growth* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0.719 lebih besar dari 0.05 yang

artinya tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dapat disimpulkan bahwa H2 Ditolak.

3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0.600 lebih besar dari 0.05 yang artinya tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dapat disimpulkan bahwa H3 Ditolak.
4. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0.007 lebih kecil dari 0.05 yang artinya berpengaruh terhadap manajemen laba. Dapat disimpulkan bahwa H4 Diterima.
5. Ukuran perusahaan, *sales growth*, kepemilikan manajerial dan perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0.78 lebih besar dari 0.05 yang artinya tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dapat disimpulkan bahwa H5 Ditolak.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan data yang di uji F bahwa tidak adanya pengaruh diantara ukuran perusahaan, *sales growth*, kepemilikan manajerial dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi 0.78

lebih besar dari 0.05. Serta berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *sales growth* dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

## 2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan investigasi yang dilakukan terhadap data yang dibahas dan diproses, investigasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat:

### a. Ilmu pengetahuan

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan fakta tentang data yang diuji, karena dapat memberikan kontribusi penting bagi perkembangan ilmu akuntansi. Ini juga berisi informasi tentang teori dan hasil data spesifik berdasarkan penelitian ini.

### b. Investor

Bagi investor yang ingin mempertimbangkan keputusan investasinya, mungkin akan membantu didalam menilai kinerja berdasarkan penelitian ini.

### c. Perusahaan

Hasil survei ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI, khususnya untuk pembuatan laporan keuangan perusahaan. Akun-akun ini memiliki hubungan yang kuat dengan investor yang berinvestasi di perusahaan.

### d. Penelitian selanjutnya

Berpotensi membawa manfaat penelitian untuk membantu peneliti selanjutnya didalam pembentukan dan struktur penelitian. Dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya untuk memudahkan penelitian.

### 3. Implikasi Metodologi

Penelitian ini menggunakan komputasi SPSS 28 dan merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data berupa angka-angka yang diolah. Uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji f simultan, dan uji parsial (uji t) digunakan sebagai pengujian. Laporan ini didasarkan pada hasil audit akuntansi tahunan perusahaan jasa sektor *property & real estate* yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020.

### C. Saran

Saran dari peneliti dapat disampaikan kepada perusahaan, pemegang saham dan peneliti lainnya. Hal ini dapat disesuaikan dengan apa yang ada dan terjadidalam praktik manajemen laba perusahaan, sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *sales growth*, kepemilikan manajerial dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Diharapkan untuk dapat meningkatkan kesadaran dengan memberikan

perhatian khusus pada praktik manajemen laba yang terjadidalam perusahaan khususnya perencanaan pajak yang berhubungan langsung dengan laba bersih.

## 2. Bagi Investor

Saran bagi investor yang ingin menginvestasikan modalnya lebih berhati-hati. Tidak hanya melihat dari besarnya laba suatu perusahaan, tetapi juga memperhatikan praktik adanya kemungkinan manajemen laba. Sehingga diharapkan lebih memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba didalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, *sales growth*, kepemilikan manajerial dan perencanaan pajak, sehinga investor dapat menanamkan modalnya pada perusahaan yang tepat.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki model penelitian yang kurang didalam penelitian ini untuk lebih menjelaskan fenomena praktik manajemen laba didalam hal ukuran perusahaan, *sales growth*, kepemilikan manajerial dan perencanaan pajak. Kedua, karena sulitnya mencari data variabel didalam penelitian ini, maka diharapkan juga peneliti selanjutnya mengambil sampel penelitian yang lebih banyak dan memilih variabel lain yang mempengaruhi manajemen laba, seperti misalnya beban pajak tangguhan, *leverage*, umur perusahaan, perputaran piutang dan lain-lain.